

The Effect Of Using Sparkol Videoscribe Media In Improving The Procedural Text Writing Skills Of Grade X Students Of Pencawan Sma Medan

Pengaruh Penggunaan Media *Sparkol Videoscribe* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas X SMA Pencawan Medan

Devi Ansani Christina Sinaga¹, Elza Leyli Lisnora Saragih², Rolan Manurung³

Pendidikann Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP Nommensen^{1,2,3}

Email : deviansanichristina.sinaga@student.uhn.ac.id¹, elza.lisnora@gmail.com²,
rolan.manurung@uhn.ac.id³

*Corresponding Author

Received : 5 August 2025, Revised : 15 September 2025, Accepted : 20 October 2025

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Using Sparkol Videoscribe Media on Procedural Text Writing Skills in Class X Students of SMA Pencawan Medan in the 2024/2025 Academic Year. This type of research is a quantitative experimental research with a One Group Pre-Test and Post-Test Design research design. The population in this study were 95 class X students of SMA Pencawan Medan in the 2024/2025 Academic Year who were distributed into 3 classes determined by the cluster sampling technique. The data analysis technique used was the normality test using the F test, the homogeneity test and the hypothesis test. In accordance with this quantitative method which seeks to present data in an ongoing study, the calculation of the hypothesis in this study was tested using the "t" test at a significance level of $\alpha = 0.05$. From the calculation data, $t_{count} > t_{table} = 2.60 > 1.86$, therefore, the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. Thus, it can be concluded that there is an Influence of the Use of Sparkol Videoscribe Media in Improving the Writing Skills of Procedural Texts of Class X Students of SMA Pencawan Medan in the 2024/2025 Academic Year.

Keywords: Learning Media, Sparkol Videoscribe, Procedural Texts, Ability.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan. Media Sparkol Videoscribe Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa-siswi Kelas X SMA Pencawan Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025 Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian One Group Pre-Test and Post-Test Design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X SMA Pencawan Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang berjumlah 95 siswa-siswi yang didistribusikan menjadi 3 kelas yang ditentukan dengan teknik cluster sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas menggunakan uji F, uji homogenitas dan uji hipotesis. Sesuai dengan metode kuantitatif ini yang berusaha menyajikan data dalam suatu penelitian yang sedang berlangsung Perhitungan hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan uji "t" pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dari data perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,60 > 1.86$ oleh karena itu, hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh Penggunaan Media Sparkol Videoscribe Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas X SMA Pencawan Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Sparkol Videoscribe, Teks Prosedur, Kemampuan.SS

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang diutamakan oleh setiap individu. Pendidikan mampu menciptakan dan membentuk karakter manusia di era modernisasi ini. Indonesia menempatkan pendidikan sebagai salah satu hal yang penting dan utama untuk meningkatkan kualitas hidup setiap individu. Salah satu hal yang dilakukan pemerintah adalah dengan

mendirikan sekolah dan menetapkan kurikulum agar setiap proses belajar mengajar lebih terarah lagi (Saragih Elza, 2018).

Kurikulum pembelajaran adalah sebuah rencana secara keseluruhan yang merinci tentang tujuan, materi pembelajaran, metode pengajaran, evaluasi, dan sumber daya yang akan digunakan dalam proses pendidikan. Kurikulum ini dirancang untuk mengatur bagaimana sebuah pembelajaran itu dilakukan di suatu lembaga pendidikan, seperti sekolah atau perguruan tinggi.

Menurut Dr. H. Nana Sudjana Tahun (2005). Kurikulum adalah tekad & harapan yang diaplikasikan kedalam bentuk rancangan atau program pendidikan yang dilakukan oleh para pengajar di sekolah. Kurikulum sebagai niat & rencana, sedangkan pelaksanaannya adalah proses belajar mengajar. Dalam proses ini akan terjadi interaksi antara pengajar dan siswa sebagai koresponden pelaksanaan Pendidikan dan pengajaran. Menurut Hilda Taba (1962). Kurikulum dianggap sebagai a plan of learning yang artinya bahwa kurikulum merupakan suatu kegiatan atau proses yang direncanakan untuk memperoleh pengetahuan yang akan dikuasai oleh siswa.

Masing-masing ahli mengemukakan pengertian kurikulum dengan versi yang berbeda satu sama lainnya. Namun demikian perbedaan pendapat yang dikemukakan para ahli, merupakan pandangan yang penting mengenai kurikulum. Kurikulum adalah bagian terpenting dari pembelajaran. Merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Mengembangkan kurikulum yang tepat akan mengarah pada proses pembelajaran yang tepat untuk mencapai pendidikan terbaik bagi siswa. Selain itu, kurikulum merupakan strategi kurikuler yang erat kaitannya dengan proses pembelajaran, yaitu bagaimana (strategi), metode atau kegiatan membuat proses pembelajaran yaitu bagaimana metode atau kegiatan untuk menjadikan proses pembelajaran efektif dan efisien sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajarannya.

Berdasarkan makna kurikulum secara umum dan pengertian kurikulum menurut definisi para ahli, dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian kurikulum sangat mendasar, yang menggambarkan fungsi kurikulum yang sebenarnya dalam proses pendidikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kurikulum juga merupakan alat atau saran yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan selama proses pengajaran

Penggunaan bahasa saat berkomunikasi dapat tercermin dari pikiran manusia itu sendiri. Semakin terampil orang tersebut dalam berbahasa, maka semakin jelas dan detail jalan pemikiran. Kemampuan berbahasa dapat diperoleh dari praktik dan latihan dalam keseharian, melatih kemampuan berbahasa dapat juga melatih daya pikir manusia. Kemampuan berbahasa dalam kurikulum sekolah terdapat empat aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbahasa, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Empat kemampuan berbahasa tersebut tidak dapat dipisahkan. Keterampilan menulis siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Keterampilan menulis siswa berhasil sesuai dengan harapan, maka perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa.

Pengertian keterampilan menurut (Supini et al., 2021) keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketetapan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan yang harus dikuasai siswa. Keterampilan hanya dapat dikuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan.

Aspek penting yang ada pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah menulis. Kegiatan menulis biasanya dilakukan setelah siswa selesai melakukan pembelajaran materi teks, unsur teks dan ciri-cirinya. Menulis merupakan kegiatan menghasilkan tulisan yang didapatkan dari pengembangan ide siswa.

Menurut Karawasa (2016:2) menulis merupakan proses mengemukakan ide, pikiran, pendapat, gagasan, dalam bentuk bahasa tuna rungu. Menurut Khalik, (2021:4) menulis merupakan kegiatan berupa penuangan ide/gagasan dengan kemampuan yang kompleks melalui aktivitas yang aktif produktif dalam bentuk simbol huruf dan angka secara sistematis sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Tarigan (1986:15) menyatakan menulis dapat diartikan

sebagai kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai. Ketiga pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses kompleks yang melibatkan pengungkapan ide, pemikiran, dan gagasan dalam bentuk bahasa tulis. Aktivitas ini dilakukan secara sistematis dan produktif menggunakan simbol huruf dan angka, sehingga ide yang dituangkan dapat dipahami oleh orang lain.

Teks Prosedur adalah jenis teks yang menunjukkan dan menjelaskan sebuah proses dalam membuat atau mengoperasikan sesuatu yang dikerjakan melalui langkah-langkah yang sistematis atau beratur, Artati dan Darmawati (2014:71). Hal ini sejalan dengan pendapat Mahsun (2014:30) teks prosedur merupakan salah satu dari jenis teks yang termasuk genre faktual subgenre prosedur. Dalam kehidupan sehari-hari kita menggunakan teks prosedur untuk memberikan petunjuk agar seseorang dapat melakukan suatu pekerjaan secara tepat. Menurut Kosasih (2014:67) Teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, terperinci tentang cara melakukan sesuatu. Berdasarkan fungsinya, teks prosedur tergolong ke dalam teks paparan, teks tersebut bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang cara melakukan sesuatu dengan sejelas-jelasnya. Ketiga pendapat tersebut dapat disimpulkan teks prosedur adalah jenis teks yang menjelaskan dan menunjukkan langkah-langkah sistematis dalam melakukan suatu proses atau operasi. Teks ini bertujuan memberikan petunjuk yang jelas dan terperinci agar pembaca dapat melaksanakan tugas tertentu dengan tepat.

Sebuah teks prosedur memberi tahu bagaimana sesuatu dikerjakan melalui serangkaian langkah atau tindakan. Informasi dalam teks prosedur disajikan dengan urutan peristiwa yang logis. Teks prosedur merupakan sebuah teks yang berisikan langkah-langkah atau tahapan untuk melakukan suatu hal baik melakukan kegiatan tertentu ataupun membuat sesuatu yang disajikan dengan urutan-urutan tertentu. Jadi untuk bisa menulis teks prosedur siswa dituntut memahami terlebih dahulu hal-hal apa saja yang akan dipersiapkan sebelum melakukan suatu pekerjaan tersebut. Melalui pembelajaran teks prosedur, siswa tahu apa yang harus dilakukan sebelum melakukan sesuatu yang ingin dikerjakan. Dengan demikian siswa tidak akan ragu-ragu dalam melakukan sesuatu yang akan dilakukannya.

Alasan peneliti mengambil judul ini adalah dikarenakan berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang telah dilakukan di SMA Pencawan Medan pada siswa kelas X berdasarkan hasil nilai ujian mid yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa hasil nilai masih rendah dalam memahami teks prosedur. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang didapatkan yaitu masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dari 95 siswa dikelas X memperoleh nilai diatas KKM adalah 10 siswa, sedangkan dibawah KKM adalah 85 siswa. KKM yang ditetapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X yaitu 78. Berdasarkan hasil dari observasi dengan salah satu Guru Bahasa Indonesia khususnya kelas X yaitu Ibu Elsa Kerina Sembiring S.Pd. Sesuai dengan hasil wawancara tidak terstruktur diperoleh informasi bahwa pada umumnya sekolah masih menggunakan bahan ajar berupa buku ajar milik pemerintah. Guru juga sangat jarang menggunakan sumber belajar lain seperti *power point* atau bahan media ajar berbasis teknologi. Peneliti menemukan pembelajaran teks prosedur belum maksimal. Kendala lain pada saat terjadi proses pembelajaran yaitu siswa menempatkan guru sebagai subjek, siswa kurang bisa mandiri dalam berkembang dan cenderung mengandalkan guru sebagai penyampai materi utama. Hal ini nantinya berujung pada sulitnya siswa mencari ide atau materi jika diberikan tugas atau memproduksi teks tertentu. Pembelajaran akan terhambat jika ada beberapa siswa yang kesulitan menerima materi yang disampaikan guru. Guru pun demikian, akan kesulitan jika mengajarkan satu demi satu siswa dengan lingkup kelas yang memiliki kuota siswa 20-40 orang.

Kendala lain yaitu terbatasnya sarana dan prasarana yang digunakan dalam materi bahasa Indonesia. Terbatasnya sarana dan prasarana ini membuat beberapa materi yang seharusnya dapat diajarkan tidak bisa diterima oleh siswa dengan maksimal. Buku yang ada di perpustakaan sangat terbatas dan jarang sekali ada penambahan karena keterbatasan dana. Selain itu, sarana belajar yang digunakan juga sangat kurang. Contohnya untuk menulis dan mengarang, siswa harus membuat kerangka di sekolah dan kemudian untuk menyelesaikannya

harus dibawa pulang dan dikerjakan di rumah. Hal ini karena tidak adanya sarana yang mendukung siswa untuk mencari ide, informasi dan gagasan yang dapat dituangkan kedalam karya yang akan dibuatnya. Jika di rumah siswa memiliki ruang yang luas untuk mengakses informasi lewat internet, televisi, koran dan berbagai macam sumber lainnya. Namun terbatasnya sarana dan prasarana belajar di sekolah ini menghambat pembelajaran karena guru tidak bisa langsung mendampingi siswa untuk menuliskan karangan. Guru hanya memberikan kritik dan masukan pada karangan siswa yang sebelumnya diberikan sebagai tugas rumah.

Guru perlu mempunyai pemahaman yang sangat kuat mengenai persoalan perencanaan, pemilihan, dan pemanfaatan media agar proses penyampaian materi tidak menemui kesulitan (Nurhadi, 2016). Salah satu yang dapat digunakan untuk menarik dan memotivasi siswa adalah penggunaan teknologi. Penggunaan teknologi dalam media pembelajaran sangat penting untuk mendorong motivasi siswa dalam mempelajari materi.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti berusaha memberikan alternatif media pembelajaran menulis yang kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dan mudah didapatkan untuk pembelajaran menulis teks prosedur yaitu *sparkolvideoscribe*. Media *Sparkol Videoscribe* adalah perangkat lunak berpapan putih yang digunakan dalam mendesain sebuah animasi yang mampu digunakan dalam pembelajaran dan berupa gambar, suara, serta desain yang seolah-olah sedang menulis maupun menggambar. Media *Sparkol Videoscribe* merupakan Whiteboard Animation Video atau sering disebut sketch videos doodle vidios, video scribing atau *eksplainer vidios*. Hasil yang didapatkan dari skrip atau narasi tersebut dapat diedit durasi penampilannya sehingga sesuai dengan penyampaian materi. Penampilan Whiteboard Animation lebih tepat disebut dengan Time-Lapse atau Stop Motion Vidios karena penggunaan animasi jarang digunakan, Rusmawati (2019:28-29). Penggunaan media ini dapat pula meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam membuat atau menulis teks prosedur dengan berbantuan media *sparkol videoscribe*. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Lestari dkk (2018) bahwa konten pembelajaran yang memadukan gambar, suara dan desain yang menarik menjadi sebuah karakteristik yang unik sehingga peserta didik mampu menikmati proses pembelajaran.

2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen. Berdasarkan judul penelitian ini mengenai Pengaruh Penggunaan Media *Sparkol Videoscribe* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas X SMA Pencawan Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025. Metode kuantitatif dalam Sugiyono (2020:16) yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi suatu sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Meneliti suatu masalah memerlukan suatu metode untuk mengetahui bagaimana melakukan langkah-langkah penelitian untuk memecahkan masalah objek kajian sedemikian rupa sehingga tujuan dapat tercapai. Sugiyono (2020:110) menyatakan metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen.

Menurut Sugiyono (2018:72) jenis penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

3. Literature Review

Menurut Mahsun (2014:30) teks prosedur merupakan salah satu dari jenis teks yang termasuk genre faktual subgenre prosedural. Lebih lanjut, Nurlailatul (2016:2) mengungkapkan teks prosedur merupakan suatu langkah-langkah dan tujuan yang harus diikuti agar suatu

pekerjaan dapat dilakukan. Teks prosedur membantu mengetahui cara-cara melakukan aktivitas tertentu dan kebiasaan hidup yang benar. Selain itu, membantu dalam menggunakan alat dengan benar tanpa membahayakan diri dan tanpa merusak alat itu sendiri.

Menurut Semi (2007:42) setiap penulis dituntut agar terampil menggunakan bahasa tulis. Bahasa tulis yang dimaksud adalah semua pemakaian unsur bahasa, yaitu ejaan, kata, ungkapan, kalimat dan pengembangan paragraf. Kaidah penulisan teks prosedur adalah memperhatikan tata penulisan. Tata penulisan yang dimaksud adalah tata penulisan yang sesuai dengan ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD).

Pamungkas dkk., (2018) bahwa pengguna dapat menyajikan dan membuat konsep animasi, grafis atau pun gambar yang sesuai dengan kebutuhan, serta pengguna juga dapat melakukan dubbing dan memasukkan suara dalam membuat video dan juga dapat dibuat secara offline sehingga tidak butuh pada koneksi internet. Penggunaan aplikasi ini dapat pula meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam membuat atau menulis teks prosedur dengan berbantuan aplikasi videoscribe. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Lestari, dkk (2018) bahwa konten pembelajaran yang memadukan gambar, suara dan desain yang menarik menjadi sebuah karakteristik yang unik sehingga peserta didik mampu menikmati proses pembelajaran.

3. Hasil dan Pembahasan

1.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest design* yang artinya dalam pengumpulan data dilakukan dua kali, yang pertama pretest dan kedua posttest. Pada bagian ini akan diuraikan secara terperinci mengenai hasil dari penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Media *Sparkol Videoscribe* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas X SMA Pencawan Medan Tahun Ajaran 2024/2025”

Setelah pengumpulan data dilakukan, maka tahap selanjutnya yang harus dilakukan yaitu membaca data yang telah terkumpul. Data pretest diperoleh dari pembelajaran menulis teks prosedur tanpa menggunakan media dan data posttest diperoleh setelah siswa diberikan perlakuan tentang pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan media adapun sampel dalam penelitian ini yaitu kelas X-1 dengan jumlah 30 siswa/siswi. Pada saat memeriksa hasil dari pekerjaan siswa-siswi soal pretest dan posttest ditemukan bahwa hasil pretest lebih rendah dibanding posttest. Aspek penilaian ada 4 bagian yaitu struktur teks prosedur, isi, kaidah kebahasaan teks prosedur, dan kaidah penulisan teks prosedur. Pada soal pretes aspek penilaian yang paling sulit atau yang kurang dipahami oleh siswa-siswi yaitu pada aspek kaidah penulisan hal yang saya lakukan pada saat mengerjakan soal posttest saya memberikan penjelasan tentang kaidah penulisan teks prosedur agar mereka dapat lebih mengerti sehingga nilai posttest lebih tinggi daripada pretest.

2.1 Uji Analisis Data

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Keterampilan Menulis Teks Prosedur Sebelum Menggunakan Media *Sparkol Videoscribe*

No	X	F	Fx	$x - \bar{x}$	$x - \bar{x}^2$	Fx^2
1	20	12	240	-23,7	561,69	6.740,28
2	24	2	48	-19,7	388,09	776,18
3	28	2	56	-15,7	246,49	492,98
4	32	2	64	-11,7	136,89	273,78
5	40	1	40	-3,7	13,69	13,69
6	44	1	44	0,3	0,09	0,09
7	48	1	48	4,3	18,49	18,49

8	52	1	52	8,3	68,89	68,89
9	60	1	60	16,3	265,69	265,69
10	88	1	88	44,3	1.962,49	1.962,49
11	92	1	92	48,3	2.332,89	2.332,89
12	96	5	480	52,3	2.735,29	13.676,45
30			1.312			26.621,9

1. Rata-rata (mean) variable X_1

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{1.312}{30}$$

$$= 43,7$$

2. Standar Deviasi X_1

$$SD = \frac{\sqrt{\sum f(x-x)^2}}{N}$$

$$= \frac{\sqrt{26.621,9}}{30}$$

$$= \sqrt{887.36}$$

$$= 29.78$$

3. Standar eror variable X_1

$$SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{29.78}{\sqrt{30-1}}$$

$$= \frac{29.78}{5.38}$$

$$= 5.53$$

4. Varian variable

$$\text{Varian} = S^2$$

$$= (29.78)^2$$

$$= 886.84$$

Berdasarkan data nilai pretest variabel X_1 sebelum menggunakan media *Sparkol Videoscribe* dalam menulis teks prosedur yang terkumpul dari nilai 20 sampai 96 dan standar deviasi 29,78. Selanjutnya akan dianalisis distribusi frekuensi nilai pretest sebagai berikut:
Distribusi frekuensi nilai pretest

- a. Rentang = skor tertinggi – skor terendah

$$= 96 - 20$$

$$= 76$$

- b. Jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + (3,3) (1.47)$$

$$= 5,851$$

$$= 5 \text{ baris}$$

- c. Interval = $\frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas}}$
- $$= \frac{76}{5}$$
- $$= 15,2$$

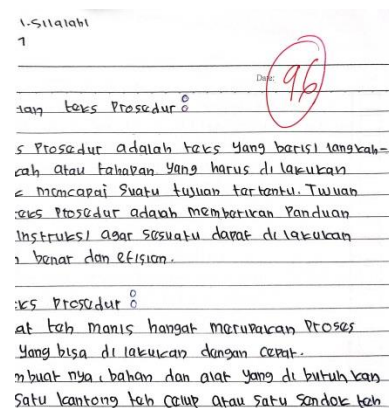
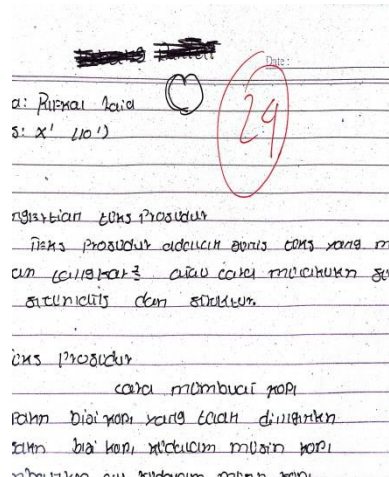
Tabel 2. Identifikasi kemampuan Pretest (X_1)

No	Rentang	f.absolut	Relatif
1	20-39	18	40,00%
2	40-51	3	15,00%

3	52-87	2	5,00%
4	88-92	2	5,00%
5	93-99	5	35,00%
		30	100%

Berdasarkan diagram di atas keterampilan menulis teks prosedur sebelum menggunakan media Video Stop Motion dalam menulis teks drama yang memiliki prestasi tertinggi berada pada rentang 20-39 berjumlah 18 orang dengan kategori sangat kurang baik. Dan dapat dilihat siswa dalam rentang 40-51 berjumlah 3 orang, rentang 52-87 berjumlah 2 orang, rentang 88-92 berjumlah 2 orang, rentang 93-99 berjumlah 5 orang.

Nilai terendah Nilai Tertinggi



Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor Keterampilan Siswa Menulis Teks Prosedur sesudah Menggunakan Media Sparkol Videoscribe

X	F	Fx	$x - \bar{x}$	$x - \bar{x}^2$	Fx^2
40	8	320	-22,6	510,76	4.086,08
44	2	88	-18,6	345,96	691,92
52	3	156	-10,6	112,36	337,08
56	3	168	-6,6	43,56	130,68
60	2	120	-2,6	6,76	13,52
64	1	64	1,4	1,96	1,96
72	1	72	9,4	88,36	88,36
76	2	152	13,4	179,56	359,12
80	1	80	17,4	6.400	6.400
88	1	88	25,4	645,16	645,16
92	1	92	29,4	864,36	864,36
96	5	480	33,4	1.115,56	5.577,8
30	1.880				19.176,04

1. Rata-rata (mean) variable X_2

$$M = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1.880}{30} = 62,6$$

2. Standar Deviasi X_2

$$SD = \frac{\sqrt{\sum f(x-x)^2}}{N}$$

$$= \frac{\sqrt{19.176,04}}{30}$$

$$= \sqrt{639,20}$$

$$= 25,28$$

3. Standar eror variable X_2

$$SE_m = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{25,28}{\sqrt{30-1}}$$

$$= \frac{25,28}{\sqrt{29}}$$

$$= \frac{25,28}{5,38}$$

$$= 4,70$$

4. Varian Variabel Varian = S^2

$$= (25,28)^2$$

$$= 639,07$$

Berdasarkan data nilai posttest variabel X_2 sesudah menggunakan yang terkumpul dari nilai 40 sampai 96 dan standar deviasi 25,28. Selanjutnya akan dianalisis distribusi frekuensi nilai posttest sebagai berikut:

Distribusi frekuensi nilai pretest

d. Rentang = skor tertinggi – skor terendah

$$= 96 - 40$$

$$= 56$$

e. Jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + (3,3) (1,47)$$

$$= 5,851$$

$$= 5 \text{ baris}$$

d. Interval = $\frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas}}$

$$= \frac{56}{5}$$

$$= 11$$

Tabel 4. Indentifikasi kemampuan Posttest (X_2)

No	Rentang	f.absolut	Relatif
1	40-55	13	50,55%
2	56-71	6	15,55%
3	72-87	4	3,35%
4	88-99	7	30,55%
		30	100%

Berdasarkan diagram di atas keterampilan siswa menulis Teks Prosedur setelah menggunakan media Sparkol Videoscribe dalam menulis teks prosedur yang memiliki prestasi tertinggi berada pada rentang 88-99 berjumlah 7 orang dengan kategori sangat baik. Dan dapat dilihat siswa dalam rentang 40-55 berjumlah 13 orang, rentang 56-71 berjumlah 6 orang, rentang 72-87 berjumlah 4 orang.

2.1.1 Mencari Standar Deviasi Error Variable X_1 dan X_2

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SEM1^2 + SEM2^2}$$

$$= \sqrt{5,53^2 + 4,70^2}$$

$$= \sqrt{30,58 + 22,07}$$

$$= \sqrt{52,65}$$

$$= 7,25$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh standar eror, perbedaan mean pada X_1 dan X_2 adalah 7,25

Tabel 5. Analisis data X₁ dan X₂

No	Data	Rata-rata (mean)	Standar deviasi	Standar error	Standar error perbedaan mean
1	X ₁	43,7	29,78	5,53	5,72
2	X ₂	62,6	25,28	4,70	

3.1 Uji Persyaratan Analisis Data

Dalam menganalisis data yang digunakan sebagai statistic komparasi yakni menggunakan uji "t". persyaratan yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah populasi yang berdistribusi normal dan variansi yang membentuk sampel adalah homogen. Maka dengan demikian uji normalitas dan homogenitas akan diuji pada pretest dan posttest.

3.1.1 Uji Normalitas Data

Pengujian normal tidaknya sebaran data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors. Syarat normal yang harus dipenuhi adalah $L_{hitung} < L_{tabel}$, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Diketahui rata-rata $X_1 = 43,7$, standar deviasi = 29,78, dan $N = 30$

Uji Normalitas Data pretest (X₁)

Tabel 6. Uji Normalitas Data pretest (X₁)

No	X	F	Fkum	Zi	Fzi	Szi	L Hitung
1	20	12	12	-0,795836132	0,213063644	0,083333333	0,129730311
2	24	2	14	-0,661517797	0,254140153	0,166666667	0,087473486
3	28	2	16	-0,527199463	0,299027541	0,25	0,049027541
4	32	2	18	-0,392881128	0,34720364	0,333333333	0,013870307
5	40	1	19	-0,124244459	0,450560861	0,416666667	0,033894194
6	44	1	20	0,010073875	0,504018827	0,5	0,004018827
7	48	1	21	0,14439221	0,557404616	0,583333333	0,025928717
8	52	1	22	0,278710544	0,609766515	0,666666667	0,056900152
9	60	1	23	0,547347213	0,707929893	0,75	0,042070107
10	88	1	24	1,487575554	0,931568568	0,833333333	0,098235235
11	92	1	25	1,621893889	0,947586965	0,916666667	0,030920298
12	96	5	30	1,756212223	0,960473911	1	0,039526089
Fhitung							0,129730311
Ftabel							0,242

a. Bilangan baku (Zi)

$$Zi = \frac{xi - x}{SD} = \frac{20 - 43,7}{29,78} = \frac{-23,7}{29,78}$$

$$= -0,795836132$$

Demikian cara yang dilakukan untuk mencari Zi selanjutnya.

b. F(Zi) = Zi dapat dilihat pada tabel distribusi normal standar

c. S(Zi)

$$S(Zi) = \frac{F.kum}{N}$$

Demikian untuk mencari S(Zi) selanjutnya.

d. L = F(Zi) - S(Zi)

$$= 0,213063644 - 0,083333333$$

$$= 0,129730311$$

Demikian untuk mencari L selanjutnya

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh L_{hitung} = dan L_{tabel} diperoleh dari table kritis L uji hipotesis dengan $N = 30$, dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{tabel} = 0,242$. Setelah dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,129 < 0,242$, maka dapat disimpulkan bahwa data pretest berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Posttest (X_2)

Dalam pengujian analisis statistik sebelum menguji hipotesis maka terlebih dahulu diakan uji normalitas pada setiap variabel. Setelah menguji normalitas pada pretest selanjutnya uji normalitas pada data posttest, berikut tabel normalitas variabel X_2 .

Tabel 7. Uji Normalitas Data Posttest (X_2)

No	X	F	Fkum	Zi	Fzi	Szi	L Hitung
1	40	8	8	-0,893987342	0,185664332	0,083333333	0,102330999
2	44	2	10	-0,735759494	0,230938538	0,166666667	0,064271871
3	52	3	13	-0,419303797	0,337497061	0,25	0,087497061
4	56	3	16	-0,261075949	0,397016969	0,333333333	0,063683636
5	60	2	18	-0,102848101	0,459041764	0,416666667	0,042375098
6	64	1	19	0,055379747	0,522082035	0,5	0,022082035
7	72	1	20	0,371835443	0,644992314	0,583333333	0,06165898
8	76	2	22	0,530063291	0,701965975	0,666666667	0,035299309
9	80	1	23	0,688291139	0,75436527	0,75	0,00436527
10	88	1	24	1,004746835	0,842490615	0,833333333	0,009157282
11	92	1	25	1,162974684	0,877580113	0,916666667	0,039086554
12	96	5	30	1,321202532	0,906783079	1	0,093216921
Fhitung							0,102330999
Ftabel							0,242

a. Bilangan baku

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{\frac{SD}{\sqrt{N}}}$$

$$= \frac{20 - 43 - 7}{\frac{29,78}{\sqrt{30}}}$$

$$= \frac{-23,7}{5,478}$$

$$= -0,795836132$$

Demikian cara yang dilakukan untuk mencari Zi selanjutnya.

b. $F(Z_i)$ = Zi dapat dilihat pada tabel distribusi normal standar

c. $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{F.kum}{N}$$

Demikian untuk mencari $S(Z_i)$ selanjutnya.

d. $L = F(Z_i) - S(Z_i)$

$$= 0,002364031 - 0,083333333$$

$$= 0,080969302$$

Demikian untuk mencari L selanjutnya

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh $L_{hitung} = 0,1023$ dan L_{tabel} diperoleh dari table kritis L uji hipotesis dengan $N = 30$, dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{tabel} = 0,242$. Setelah dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,1023 < 0,242$, maka dapat disimpulkan bahwa data posttest berdistribusi normal.

Tabel 8. Pengujian Normalitas Data Pengujian

No	Data	Lhitung	Ltabel	Kesimpulan
1	Pretest	0,1297	0,242	Normal
2	Posttest	0,1023	0,242	Normal

4.2 Uji Homogenitas

Untuk uji homogenitas data pretest dan data posttest menggunakan rumus,

$$F = \frac{\text{varians besar}}{\text{varians kecil}} = \frac{886.84}{639,07} = 1,387$$

Dk pembilang adalah dk varians terbesar dan dk penyebut diambil dari varians terkecil. Maka, harga F didapat dari tabel dengan taraf $\alpha = 0,05$ atau $F_{0,05} (29.29)$.

Harga $F_{\text{tabel}} = 0.05$

Derajat kebebasan (dk) pembilang = $N - 1$

$$= 29$$

Derajat kebebasan (dk) penyebut = $N - 1$

$$= 29$$

$$F_{\text{tabel}} = 0,05 = 29.29 = 1,86.$$

Diketahui $F_{\text{tabel}} = 1.86$ dan $F_{\text{hitung}} = 1,38$ maka $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

sehingga disimpulkan bahwa sampel berasal dari kelompok yang homogen.

Tabel 9. Pengujian Homogenitas Penelitian

Kelas	Fhitung	Ftabel	Status
Pretest dan posttest	1,38	1,86	Homogen

3.1.2 Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah H_0 (hipotesis nihil) diterima atau ditolak, jika H_0 diterima maka H_a (hipotesis alternative) ditolak. Untuk mengetahui hipotesis maka dilakukan uji "t".

$$SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}} = \frac{29,78}{\sqrt{30-1}} = \frac{29,78}{\sqrt{29}} = \frac{29,78}{5,38} = 5,53$$

$$SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}} = \frac{25,28}{\sqrt{30-1}} = \frac{29,78}{\sqrt{29}} = \frac{29,78}{5,38} = 4,69$$

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SEM1^2 + SEM2^2} = \sqrt{5,53^2 + 4,70^2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{30,58 + 22,09} \\
 &= \sqrt{52,67} \\
 &= 7,25 \\
 F_{hitung} &= \frac{M_1 - M_2}{SEM - M_2} \\
 &= \frac{62,6 - 43,7}{7,25} \\
 &= 2,60
 \end{aligned}$$

Ket :

$t_{hitung} = t_{hitung}$

M_1 = mean hasil posttest

M_2 = mean hasil pretest

$SE_{M_1-M_2}$ = standar error perbedaan kedua kelompok

Nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikan 5% dengan $df = N - 1$, df yaitu 30 maka 29. Dari df 29 diperoleh taraf signifikan 5% = , berdasarkan perhitungan di atas maka diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,60 > 1,86$. dengan demikian H_0 (hipotesis nol) di tolak dan H_a diterima, sehingga akan dinyatakan bahwa menggunakan media *Sparkol Videoscribe* berpengaruh terhadap kemampuan siswa menulis Teks Prosedur.

5.1 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Penggunaan Media *Sparkol Videoscribe* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas X SMA Pencawan Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 95 siswa-siswi yang terdiri dari 30 dan 32 orang setiap ruangan. Sampel yang digunakan adalah 30 orang siswa. Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian yaitu teknik kluster, sehingga didapat ruangan Kelas X-1 sebagai sampel penelitian. Penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Media *Sparkol Videoscribe* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa-Siswi Kelas X SMA Pencawan Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025 ternyata tidak menyimpang dari landasan teoretis penelitian ini. Berdasarkan analisis deskripsi data ditemukan bahwa penggunaan Media *Sparkol Videoscribe* (X) dan Kemampuan Menulis Teks Prosedur (Y) Pada Siswa-Siswi Kelas X SMA Pencawan Medan tergolong baik.

Perhitungan yang dilakukan dalam uji instrumen yakni validitas dan reliabilitas tidak menyimpang dari yang diharapkan. Setelah diperoleh hasil benar bahwa data penguasaan struktur kalimat dan keterampilan menulis teks prosedur termasuk dalam keadaan valid dan reliabel. Berdasarkan uji persyaratan analisis data yakni uji normalitas. Diperoleh hasil dari uji normalitas penguasaan struktur beserta unsur-unsur teks prosedur dan keterampilan menulis teks prosedur termasuk dalam data yang normal.

Berdasarkan uraian peneliti dapat diketahui hasil belajar menulis teks prosedur di SMA Pencawan Medan setelah menggunakan Media *Sparkol Videoscribe* lebih baik dari pada sebelumnya hal ini terbukti dari hasil pretest dengan nilai rata-rata 43,7 dan nilai rata-rata posttest 62,6. Kegiatan menggunakan Media *Sparkol Videoscribe* dalam menulis Teks Prosedur memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan siswa menulis teks prosedur di Kelas X SMA Pencawan Medan. Dapat dibuktikan dari $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,60 > 1,86$. Hasil pemerolehan H_0 (hipotesis nol) di tolak dan H_a diterima, sehingga akan dinyatakan bahwa penggunaan Media *Sparkol Videoscribe* berpengaruh terhadap keterampilan siswa menulis teks prosedur.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keterampilan menulis teks prosedur pada siswa-siswi Kelas X SMA Pencawan Medan

sebelum menggunakan media *Sparkol Videoscribe* memperoleh nilai terendah 20 dan tertinggi 96 dengan kategori sangat kurang baik dengan memperoleh nilai rata-rata 43,7.

2. Keterampilan menulis teks prosedur pada siswa-siswi Kelas X SMA Pencawan Medan sesudah menggunakan media *Sparkol Videoscribe* memperoleh nilai terendah 40 dan tertinggi 99 dengan kategori sangat baik dengan memperoleh nilai rata-rata 62,6. Kegiatan Menggunakan Media *Sparkol Videoscribe* memperoleh hasil yang signifikan dari proses menulis cerita pendek dengan bukti dari $t_{hitung} > t_{ta}$.

References

- Aldona, D., Ariesta, R., & Utomo, P. (2022). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong Abstrak Keywords : Ability , to write , procedure text . PENDAHULUAN Tujuan menulis teks prosedur adalah untuk melatih kemampuan siswa berpikir sistematis dan logis . Menulis sang. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 6(3), 424–430.
- Arip Febrianto. (2018). Modul Membuat Media Pembelajaran Dengan Videoscribe Versi 3.2.1. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Ariyati, Y., & Nadiar, F. (2021). Sparkol Videoscribe sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Konstruksi Jalan Jembatan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan (JKPTB)*, 7(1), 1–8. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kajian-ptb/article/view/37572>
- Indah, T., Purba, S., Leyli, E., Saragih, L., & Manurung, R. (2025). *The Effect Of Using Padlet Application On The Skills Of Writing Explanation Texts Of Class VIII Students Of SMP HKBP Sidorame Medan Pengaruh Penggunaan Aplikasi Padlet Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa-siswi Kelas VIII SMP HKBP Sido*. 440–447.
- Pamuji Rahayu, J. P. (2022). Jp-Sa Keefektifan Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Materi Menulis Procedure Text. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 2(1), 135–144. <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/jpsa/article/view/20252>
- Rahmadhani, F., Ruslan, & Shabrina Syntha Dewi. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Sparkol Videoscribe Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik. *Jurnal MediaTIK*, 7(1), 57–62. <https://doi.org/10.59562/mediatik.v7i1.1650>
- Rana Najmi Soraya, Rustam Effendi, & Sainul Hermawan. (2020). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII a Smp Negeri 3 Banjarmasin. *Locana*, 3(2), 53–62. <https://doi.org/10.20527/jtam.v3i2.46>
- Rohmatun, Sudarmaji, & Maryova, F. (2022). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Siswa Kelas VII SMP IT Nurul Falah Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022. *Warahan Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 1–13. <http://eskrispi.stkippgribi.ac.id/>
- Simamora, S. A., Isah Cahyani, & Khaerudin Kurniawan. (2024). Model Project Based Learning Berbantuan Media Sosial Instagram Reels Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur. *Deiksis : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(2), 115–134. <https://doi.org/10.33603/ycc7n373>
- Sudirman, R. (2019). *Universitas Bakrie ii*. 1987(2010), 1–37.
- Suyati, S. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Pembelajaran Resiprokal Pada Mata Pelajaran B. Indonesia Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Rambutan Banyuasin. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 9(1), 66–74. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v9i1.4246>
- Triansyah, M. A., & Rahma Dewi Safitri, I. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Sparkol Videoscribe Dalam Meningkatkan Hasil Padamata Pelajaran Sistem Komputer. *PERISKOP : Jurnal Sains Dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 66–75. <https://doi.org/10.58660/periskop.v1i2>